

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia ialah salah satu negara yang memiliki keragaman tumbuhan obat di dunia. Ada sebanyak 40.000 jenis flora di dunia, dan terdapat 30.000 macam yang di temui di Indonesia dan 940 macam yang diketahui berkhasiat sebagai obat dan telah digunakan dalam pengobatan tradisional secara turun-temurun oleh etnis di Indonesia. Jumlah tumbuhan obat tersebut sekitar 90% dari jumlah tumbuhan obat yang di temui di Asia (Masyhud, 2010).

Allah SWT berfirman dalam Surah Asy-syu'ara ayat 7 :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyaknya Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam (tumbuh-tumbuhan) yang baik”.

Patogen adalah segala sesuatu yang dapat menyebabkan penyakit. Istilah patogen digunakan untuk menggambarkan mikroorganisme atau agen infeksius, misalnya bakteri, protozoa viroid atau jamur (Sastrohamidjojo, 2005).

Patogenisitas adalah potensi patogen penyebab penyakit. Patogenisitas terkait dengan arti virulensi, tetapi beberapa otoritas telah mengungkapkannya sebagai istilah kualitatif, sedangkan yang terakhir bersifat kuantitatif. Dengan standar ini, suatu organisme dapat dikatakan patogenik atau non-patogen dalam konteks tertentu tetapi tidak “lebih patogenik” daripada yang lain (Sastrohamidjojo, 2005).

Patogen juga dapat digambarkan dalam hal kemampuannya untuk menghasilkan racun, memasuki jaringan, menjajah, membajak nutrisi, dan kemampuannya untuk menekan inang. Dalam konteksnya patogen terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya prion, virus, bakteri, jamur, alga dan parasit lainnya (Sastrohamidjojo, 2005).

Patogen jenis bakteri, menyebabkan penyakit bakteri dengan beban penyakit tertinggi adalah tuberkulosis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang membunuh 1,5 juta orang pada tahun 2013, biasanya di sub- Sahara Afrika. Kontribusi pada penyakit lain yang signifikan secara global, misalnya pneumonia, yang dapat disebabkan oleh bakteri misalnya *Streptococcus* dan *Pseudomonas* serta penyakit bawaan makanan (Sastrohamidjojo, 2005).

Tanaman takokak ialah salah satu tumbuhan obat indigenous Indonesia yang bagian buahnya sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Tumbuhan ini telah digunakan secara tradisional untuk menyembuhkan penyakit lambung, pinggang kaku, batuk kronis, koreng, jantung dan menurunkan tekanan darah tinggi. Buah takokak juga mempunyai aktivitas sebagai antivirus, antidiabetes, antiinflamasi dan antibakteri. Yang dimana antibakteri adalah zat kimia yang dihasilkan oleh fungi dan bakteri yang dapat mematikan atau menghambat pertumbuhan kuman (Anwar et al., 2017).

Telah dilaporkan bahwa daun takokak mengandung steroid glukokalkaloid, solasonin, sapogenin steroid, neochlorogenin, neosolaspigein dan solaspigenin. Selain itu, juga ditemukan bahwa daun takokak mengandung triacontanol, asam tetratriacontanic, z-tritriacontanone, sitosterol, stigmasterol dan campesterol. Buah takokak mengandung flavonoid, tanin, sterolin, protein, lemak dan mineral. Daun takokak biasanya digunakan untuk homeostatik tubuh. Ekstrak buah dan daunnya bermanfaat dalam kasus pembesaran hati dan limpa serta dalam pengobatan batuk. Pasta akar bermanfaat untuk menyembuhkan retakan pada kaki. Asap biji takokak yang dibakar untuk pengobatan sakit gigi (Bari et al., 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian menggunakan metode literatur review untuk menelaah beberapa literatur yang terkait dengan aktivitas antibakteri ekstrak tanaman takokak (*Solanum torvum.*) terhadap bakteri patogen.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam studi literatur ini yaitu bakteri apa saja yang dihambat oleh ekstrak tanaman takokak (*Solanum torvum*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam studi literatur ini yaitu untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak tanaman takokak (*Solanum torvum*) terhadap bakteri patogen.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu sumber data ilmiah untuk rujukan penelitian dalam melihat aktivitas antibakteri ekstrak tanaman takokak (*Solanum torvum*) terhadap bakteri patogen.

### **2. Manfaat praktis**

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini yaitu sebagai informasi kepada masyarakat tentang kegunaan tanaman takokak (*Solanum torvum*.) sebagai antibakteri terhadap bakteri patogen.